

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Responden yang mengalami kecemasan yang dilakukan peneliti di Ruang Bedah Anak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa:

1. Responden yang mengalami kecemasan sebelum mendapat terapi bermain plastisin rata-rata skor adalah 36,59 dan kecemasan sesudah mendapat terapi bermain plastisin rata-rata skor adalah 26,94 di Ruang Bedah Anak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
2. Responden yang mengalami kecemasan sebelum mendapat terapi bermain kolase rata-rata skor adalah 37,18 dan kecemasan sesudah mendapat terapi bermain kolase rata-rata skor adalah 29,65 di Ruang Bedah Anak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
3. Perbedaan rata-rata skor kecemasan responden sebelum dan sesudah mendapatkan terapi bermain plastisin adalah 9,65 di Ruang Bedah Anak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4. Perbedaan rata-rata skor kecemasan responden sebelum dan sesudah mendapatkan terapi bermain kolase adalah 7,53 di Ruang Bedah Anak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
5. Perbedaan rata-rata skor kecemasan responden sebelum dan sesudah mendapatkan terapi bermain plastisin adalah 9,65 dan perbedaan rata-rata skor kecemasan responden sebelum dan sesudah mendapatkan terapi bermain kolase adalah 7,53 di Ruang Bedah Anak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

B. Saran

1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Diharapkan bagi pihak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dapat memasukkan program terapi bermain plastisin dan terapi bermain menempel kolase sebagai bagian dalam intervensi keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien anak pre operasi yang mengalami kecemasan dan memberikan tempat bermain khusus sehingga akan mengalihkan rasa takut anak pada yang akan dilakukan tindakan pembedahan.

2. Bagi perawat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Diharapkan agar perawat khususnya di Ruang Kemuning lebih memperhatikan bagi anak-anak yang mengalami kecemasan pre operasi dengan diberikan terapi bermain plastisin ataupun terapi bermain menempel kolase sebagai program pemulihan anak sekaligus membantu perkembangan motorik halus pada anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan media permainan lainnya seperti pasir ajaib kinetik (*magic sand*), *uno stacko*, dan permainan kolase dengan menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar lingkungan seperti biji-bijian (kacang hijau, kedelai, kuaci) maupun dedaunan kering untuk menurunkan kecemasan anak usia prasekolah yang akan menjalani pembedahan.